

ABSTRAK

Berdasarkan SKRT tahun 2004, karies gigi dan penyakit periodontal dialami sekitar 90 % masyarakat Indonesia. Prevalensi karies lebih tinggi pada umur lebih tinggi, pendidikan lebih rendah, dan status sosial ekonomi lebih rendah. Tujuan dari penelitian yaitu menganalisis hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dan status kesehatan gigi pada pengunjung klinik gigi RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung klinik gigi RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, dengan sampel 49 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik, dimana data yang diperoleh diolah dengan program SPSS versi 17.0, dan dianalisa dengan *chi-square*. Dilihat dari hasil uji *chi-square* untuk hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan status DMF-T, diperoleh hasil $p = 0,521$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan. Untuk hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan status OHI-S diperoleh hasil $p = 0,712$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan. Hal ini dapat disebabkan karena ekonomi bukan satu – satunya faktor yang mempengaruhi status kesehatan gigi, masih ada faktor lain yaitu perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan.